

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,  
DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM*  
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2015-2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Progam Studi Strata 1  
pada Jurusan Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Disusun oleh:**

**TAUFIKA NUR WIDYASARI**

**B100150371**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2015-2017**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**TAUFIKA NUR WIDYASARI**  
**B 100 150 371**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing



**Drs. Agus Muqorobin, M.M.**  
**NIK. 237**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN  
*RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017**

Oleh:

**TAUFIKA NUR WIDYASARI**

**B100150371**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada hari Sabtu, 19 Januari 2019**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

- 1. Drs. Moechammad Nasir, M.M.  
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Drs. Agus Muqorobin, M.M.  
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Drs. Ma'ruf, M.M.  
(Anggota II Dewan Penguji)**

(.....)

(.....)

(.....)

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**(Drs. Syamsudin, S.E., M.M.)**  
**NIDN: 0077025701**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Januari 2019

Penulis



**TAUFIKA NUR WIDYASARI**  
**B100150371**

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,  
DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN* SAHAM  
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2015-2017**

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *return on asset* (ROA) terhadap *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Sampel penelitian sebanyak 36 perusahaan pertambangan yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode analisis data dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel CR dan ROA berpengaruh positif dan DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Secara simultan variabel CR, DER, dan ROA berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) diperoleh sebesar 0,244, hal ini menunjukkan bahwa variabel CR, DER, dan ROA berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 sebesar 24,4%.

**Kata kunci:** *return* saham, *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA)

**Abstract**

*The purpose of this study is to determine the effect of the current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), and return on assets (ROA) on stock returns of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The population in this study were mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The research samples were 36 mining companies which were obtained by sampling purposive technique. Data collection technique used were documentation. The method of data analysis is multiple linear regression. The results of this study indicate that partially the CR and ROA variables have a positive effect and DER has a negative effect on stock returns. Simultaneously the variables CR, DER, and ROA have an effect on stock returns. The test results of the determination coefficient (adjusted R<sup>2</sup>) obtain value at 0.244, this indicates that the variables CR, DER, and ROA affect stock returns in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017 amounted 24.4%.*

**Keywords:** *stock return, current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on asset (ROA)*

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan investasi dewasa ini menjadi hal yang sangat marak dilakukan di Indonesia. Kekhawatiran akan hal-hal yang terjadi di masa depan mendorong para investor untuk melakukan investasi. Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal, tercatat bahwa realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Triwulan I (periode Januari-Maret) tahun 2018 yang dilakukan di Indonesia mencapai Rp 185,3 triliun. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2017 yang hanya sebesar Rp 165,8 triliun, maka realisasi investasi tersebut meningkat sebesar 11,8%. Hal ini menunjukkan bertambahnya minat masyarakat dalam melakukan investasi di Indonesia.

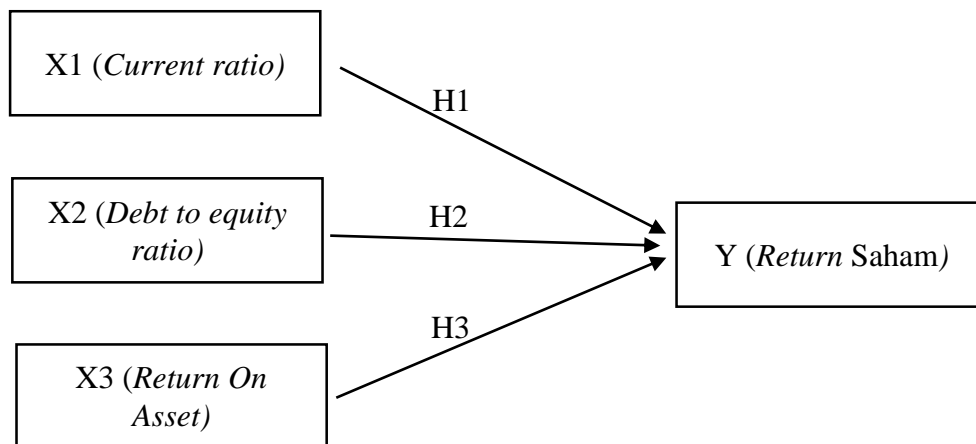
Pasar modal sebagai alternatif investasi bagi para investor dalam menjalankan fungsi ekonominya bekerja dengan cara menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari penyedia pinjaman (*lender*) ke peminjam (*borrower*). Investasi saham di pasar modal memiliki daya tarik tersendiri bagi investor karena investasi saham memberikan dua keuntungan bagi investor, yaitu investasi saham menghasilkan dividen dan *capital gain*. Selain memberikan dua keuntungan, di sisi lain saham perusahaan *go public* sebagai salah satu instrumen investasi tergolong berisiko tinggi. Menurut Arista (2012), risiko tinggi saham perusahaan *go public* disebabkan karena sifat saham tersebut yang peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, yang disebabkan oleh pengaruh yang bersumber dari luar atau dalam negeri, perubahan dalam bidang politik, ekonomi moneter, Undang-Undang atau peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam industri dan perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri.

Salah satu bidang usaha yang membutuhkan kecermatan penilaian kelayakan investasi dalam jumlah besar yaitu perusahaan pertambangan. Menurut Erari (2014), perusahaan pertambangan adalah industri padat modal dan memiliki risiko tinggi. Industri tambang mempunyai beberapa ciri khas, yaitu sumber daya yang tidak dapat diperbarui, dampak terhadap lingkungan (fisik maupun sosial) yang relatif lebih tinggi, dan risiko relatif lebih tinggi

meliputi eksplorasi yang berhubungan dengan ketidakpastian penemuan cadangan (produksi), risiko teknologi yang berhubungan dengan ketidakpastian biaya, serta risiko kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan perubahan pajak dan harga domestik. Usaha yang mempunyai risiko lebih tinggi menuntut tingkat pengembalian (*return*) yang lebih tinggi pula.

Analisis fundamental merupakan perhitungan rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan (Ulupui, 2007). Analisis fundamental memberi gambaran yang jelas bagi pemegang saham tentang kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio aktivitas, rasio profitabilitas (Hanafi dan Halim, 2005). Sedangkan Kasmir (2009) membagi rasio keuangan menjadi tiga macam rasio yang berbeda yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas (Yusra, 2016). Rasio-rasio tersebut dapat digunakan dalam mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini akan digunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan permasalahan adanya perbedaan pada hasil-hasil penelitian di atas dan untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)* terhadap *return* saham oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017”.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

## 2. METODE

### 2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan dan analisis angka-angka dan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat sebab akibat.

### 2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Dari populasi tersebut akan diambil beberapa perusahaan untuk dijadikan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015, 2016, dan 2017.
2. Perusahaan pertambangan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2015, 2016, dan 2017 sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian.
3. Perusahaan pertambangan yang tidak dapat dihitung *return* sahamnya pada periode yang diteliti akan dikeluarkan dari daftar sampel. Dari kriteria pengambilan sampel di atas, jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 36 perusahaan.



### 2.3 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

### 2.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Return On Asset* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017”, diketahui hasil uji asumsi klasik data berdistribusi normal, bebas dari multikolinearitas, bebas dari heteroskedastisitas, dan bebas auto korelasi.

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.026	.043	-.608	.545
	CR	.013	.006	.227	.047
	DER	-.034	.012	-.317	.006
	ROA	.009	.002	.476	.000

a. Dependent Variable: RETURN

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda di atas, maka didapatkan persamaan regresi:

$$Y = -0,026 + 0,013 CR - 0,034 DER + 0,009 ROA + e$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -0,026 menyatakan bahwa jika variabel bebas yaitu CR, DER, dan ROA dianggap konstan, maka besarnya tingkat *return* saham sebesar -0,026 satuan.

- 2) Koefisien CR sebesar 0,013 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel CR meningkat sebesar satu satuan, maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,013.
- 3) Koefisien DER sebesar -0,034 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel DER meningkat sebesar satu satuan, maka *return* saham akan menurun sebesar -0,034 satuan.

### **3.1 Pengaruh CR terhadap *return* saham**

Berdasarkan uji t pada tabel 1, dapat diketahui bahwa variabel CR memperoleh koefisien regresi sebesar 0,013 dengan taraf signifikansi sebesar 0,047. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis pertama diterima.

CR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancarnya. Semakin tinggi CR maka perusahaan akan dinilai semakin likuid yang artinya perusahaan tersebut akan cenderung memiliki kemampuan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki aktiva lancar yang tinggi cenderung memiliki aset lainnya yang dapat dicairkan sewaktu-waktu tanpa mengurangi nilai pasarnya. Investor akan lebih menyukai untuk membeli saham-saham dengan nilai CR yang tinggi dibandingkan saham perusahaan dengan nilai CR rendah karena perusahaan dengan nilai CR tinggi seringkali tidak terganggu likuiditasnya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2007) mendapatkan hasil bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

### **3.2 Pengaruh DER terhadap *return* saham**

Berdasarkan uji t pada tabel 1, dapat diketahui bahwa variabel DER memperoleh koefisien regresi sebesar -0,034 dengan taraf signifikansi sebesar 0,006. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel

DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis kedua diterima.

DER yang tinggi menunjukkan bahwa semakin tinggi juga komposisi total hutang apabila dibandingkan dengan komposisi modal sendiri, sehingga berdampak pada beban perusahaan terhadap pihak kreditur dalam memenuhi kewajiban hutangnya. Hal ini menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan akan kreditur dan tingginya tingkat risiko suatu perusahaan sehingga hal tersebut dapat menyebabkan berkurangnya minat investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini akan berdampak pada penurunan harga saham yang juga menyebabkan *return* semakin menurun.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2007) dan Arista (2012) yang menunjukkan hasil bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

### **3. 3 Pengaruh ROA terhadap *return* saham**

Berdasarkan uji t pada tabel 4.6, dapat diketahui bahwa variabel ROA memperoleh koefisien regresi sebesar 0,009 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis ketiga diterima.

ROA yang semakin meningkat memperlihatkan perusahaan semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Perusahaan yang berhasil memperoleh laba tinggi akan menarik minat investor karena perusahaan tersebut cenderung menghasilkan dividen yang tinggi juga. Banyaknya minat investor terhadap saham tersebut akan menambah permintaan saham perusahaan dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan tersebut. Harga saham yang meningkat akan menyebabkan *return* saham meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2007) serta Farkhan dan Ika (2013) yang menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,047 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama diterima dan *Current Ratio* dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *pertambangan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kedua diterima dan *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
3. *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga diterima dan *Return On Asset* dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

#### DAFTAR PUSTAKA

Achmad, N. dan Tim Penyusun. (2017). *Modul Praktikum Komputer Statistik*. Surakarta: Laboratorium Manajemen FEB UMS.

- Arista, D dan Astohar. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan Vol 3. No 1*.
- Asmi, T.L. (2014). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset, Price to Book Value Sebagai Faktor Penentu Return Saham. *Management Analysis Journal Vol. 3 No. 2*.
- Brigham, E.F. dan Houston, J.F. (1999). *Manajemen Keuangan Edisi 8 Buku 2*. Erlangga: Jakarta.
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Return of Equity dan Total Asset Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio dan Implikasi Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 15, No. 1, Juni 2013 Hlm: 82-88*
- Dewi, A.S.M dan Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 4. No 2. Hlm: 358-372*
- Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Vol 5. No 2*.
- Fadlilah, M.A. dan Hermuningsih, S. (2017). Pengaruh Nilai Tukar dan Harga Minyak Mentah Dunia Terhadap Saham PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. Dan PT. Astra Internasional Tbk. Tahun 2006-2016. *Jurnal Manajemen Dewantara Vol 1. No 2. Hlm: 61 – 67*.
- Farkhan dan Ika. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage. *Majalah Ekonomi dan Bisnis Vol. 9 No. 1*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Denga Program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. (2008). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2005). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Hartono, Jogyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana. Prenada Media Group.

- Kennedy, P.S.J dan Angriawan, D.P. (2015). Pengaruh CR, DER, dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Studi Kasus pada Perusahaan Sub-sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013. *Buletin Ekonomi Vol. 19 No. 2*
- Kusumo, G.I. (2011). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Non Bank LQ 45*. Skripsi: Universitas Diponegoro
- Laksono, C.D. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Martono dan Harjito, D.A. (2004). *Manajemen Keuangan Edisi Pertama*. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mohammed, A.A.E. dan Soon, N.K. (2012). Using Altman's Model and Current Ratio to Asses the Financial Status of Companies Quoted In the Malaysian Stock Exchange. *International Journal of Scientific and Research Publications Vol 2 Issue 7 Pg: 1-11*.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Liberty.
- Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal ASET Vol 9. No 1. Hlm: 133-172*
- Paramawardhani, W., Gumanty, T.A., dan Puspitasari, N. (2015). Rasio Keuangan dan Perubahan Laba Perusahaan Agroindustri di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Relasi STIE Mandala Jember*.
- Prasetia, T.E., Tommy, P., dan Saerang, I.S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA Vol 12. No 2*.
- Prasetioningsih, D., Taunay, E.G.P., dan Fathoni, A. (2018). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan LQ 45 Periode Januari 2012 – Desember 2015). *Jurnal Unpand Vol 4 No. 4*.
- Prihantini, R. (2009). *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap Return Saham*. Tesis: Universitas Diponegoro.
- Putra, D.P, Susanti, W, dan Pudjowati, J. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Equity, 2016*.

- Rusdin. (2008). *Pasar Modal: Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono, B dan Sudiyanto, B. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 s/d 2014. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 23 No.1 Hlm: 30-51*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2009), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan. Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Sutrisno. (2009), *Manajemen Keuangan Teori: Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Penerbit Ekonisia: Yogyakarta.
- Thrisye, R.Y. dan Simu, N. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham BUMN Sektor Pertambangan Periode 2007-2010. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol. 8 No. 2*.
- Ulupui, I.G.K.A. (2012). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol. 2 No. 1*.
- Wulandari, F. (2012). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Gunadarma*.
- Yusra, I. (2016). Kemampuan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas dalam Memprediksi Laba Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita 1. Februari 2016 Hlm 15-23*.